

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode *Read, Encode, Annotate, and Ponder* (REAP) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa yang dilaksanakan di SD Assa'adah Global Islamic School (AGIS), disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Read, Encode, Annotate, and Ponder* (REAP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan kriteria baik untuk diterapkan, sehingga dapat menjadi alternatif metode untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini didasarkan pada data *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode *Read, Encode, Annotate, and Ponder* (REAP) yang mencapai nilai rata-rata 70,08 lebih tinggi dibandingkan dengan data *posttest* kelas kontrol dengan metode konvensional yang memiliki nilai rata-rata 54,58.
2. Terdapat pengaruh metode *Read, Encode, Annotate, and Ponder* (REAP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang didasarkan pada hasil *post tes* dengan *Independen Sample T-Test* yang menunjukkan signifikansi (2

tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *Read, Encode, Annotate, and Ponder* (REAP) dengan siswa yang tidak menggunakan metode REAP.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran, baik secara perorangan maupun dalam bentuk diskusi dengan kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada masing-masing siswa.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat membimbing siswa agar setiap siswa berperan aktif dalam pembelajaran, dengan menggunakan metode, strategi, atau model pembelajaran yang dapat memacu kemampuan berpikir kritis siswa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya selain dapat menguasai pengelolaan kelas, juga diharapkan dapat melakukan aktivitas yang dapat memotivasi serta membuat siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.